SKRIPSI

PERILAKU PENDERITA TUBERKULOSIS DALAM MENCARI PENGOBATAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SLEMAN YOGYAKARTA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Keperawatan (S1)

Oleh :

GRACE NOVITHA ABREL

KP19.01.356

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA

YOGYAKARTA

2023

SKRIPSI

PERILAKU PENDERITA TUBERKULOSIS DALAM MENCARI PENGOBATAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Grace Novitha Abrel

KP.19.013.56

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Tanggal 14-08-2023

Susunan Dewan penguji:

Ketua Dewan Penguji

Dr. Dra Ning Rintiswati, M. Kes

Penguji I / Pembimbing Utama

Novita Sekarwati, SKM., M. SI,

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Muryani, S. Kep., Ns., M. Kes

Skripsi Ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, 19-09-2023

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kes

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Grace Novitha Abrel

Nim : KP1901356

Program studi : S1 Keperawatan

Judul Penelitian : **Perilaku penderita Tuberculosis Dalam Mencari Pengobatan di Wilayah Kerja Puskesmas**

Dengan ini saya mengatakan bahwa :

1. Kasrya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun diperguruan tinggi laiinya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan doden pembimbing.
3. Dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesunggujnya, dan apabila hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh oleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Agustus 2023

Hormat pernyataan

Grace Novitha Abrel

NIM.19.01.356

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia Roh Kudus-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Perilaku Penderita Tuberkulosis Dalam Mencari Pengobatan Di wilayah Kerja Puskesmas Yogyakarta**". Laporan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di Program Studi Keperawatan Sl dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam penyususnan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan barbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimaksih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes. selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku ketua program Studi Keperawatan (Sl) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Novita Sekarwati, SKM., M. SI, .Selaku pembimbing utama yang telah dengan sabar memberikan,pengarahan, dan saran dalam penulisan skripsi sehingga dapat di selesaikan dengan baik.
4. Muryani, S. Kep., Ns., M. Kes, Selaku pembimbing kedua yang telah dengan sabar memberikan pengarahan, dan saran dalam penulisan skripsi sehingga dapat di selesaikan dengan baik.
5. Kepada orang tua saya yang telah banyak memberikan dukungan, memotivasi, kasih sayang serta selalu mendoakan saya dalam Menyusun skripsi ini.

6. Terimaksih kepada sahabat–sahabat tercintaku Elisabeth Sofia Arifin, Maria Juniyanti Mete dan Febelina way yang selalu memberikan dukungan, motivasi, nasihat dan doanya.
7. Bangtan Sonyeondan Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook. Terimakasih telah menginspirasi saya selalu setiap karya yang baik dalam lagu dan kalimat-kalimat motivasi yang membangkitkan semangat dan mewarnai perjalanan hidup saya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu,kritis dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini diharapkan dari semua pihak. Sungguh skripsi ini bermanfaat untuk proses penelitian.

Yogyakarta 2023

Penulis

( )

PERILAKU PENDERITA TUBERKULOSIS DALAM MENCARI PENGOBATAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SLEMAN YOGYAKARTA

Grace Novitha Abrel[1] , Novita Sekarwati[2] , Muryani[3]

INTISARI

Latar belakang : TB Paru adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis.* Kuman tersebut biasanya masuk kedalam tubuh manusia melalui udara pernapasan ke dalam paru, kemudian kuman tersebut dapat menyebar dari paru ke bagian tubuh lainnya melalui system peredaran darah, sistem saluran limfa, melalui saluran pernapasan (bronchus) atau penyebaran langsung ke bagian tubuh lainnya.

Tujuan penelitian : Mengetahui perilaku penderita Tuberkulosis dalam mencari pengobatan di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman Yogyakarta.

Metode penelitian : Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dimana pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi yang bertujuan untuk mengamati langsung infromasi serta melakukan dokumentasi sebagai bukti yang akurat dari pencacatan sumber-sumber informasi. Metode kualitatif adalah pemahaman mendalam, mengembangkan teori, mendiskripsikan realitas, dan kompleksitas sosial.

Hasil : perilaku penderita tuberculosis dalam mencari pengobatan di wilayah kerja puskesmas sleman Yogyakarta bahwa perilaku pencarian pengobatan lebih banyak memilih pusat kesehatan seperti, puskesmas dan dokter.

Kesimpulan : perilaku penderita tuberculosis dalam mencari pengobatan di wilayah kerja puskesmas sleman Yogyakarta bahwa perilaku pencarian pengobatan lebih banyak memilih pusat kesehatan seperti, puskesmas dan dokter.

***Kata kunci** : tuberculosis dan perilaku mencari pengobatan*

[1] Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta
[2] Dosen Stikes Wira Husada Yogyakarta
[3] Dosen Stikes Wira Husada Yogyakarta

BEHAVIOR OF TUBERCULOSIS PATIENTS IN SEEKING TREATMENT IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS SLEMAN, YOGYAKARTA

Grace Novitha Abrel , Novita Sekarwati , Muryani

Abstrak

Background: Pulmonary TB is an infectious disease caused by Mycobacterium tuberculosis. These germs usually enter the human body through breathing air into the lungs, then these germs can spread from the lungs to other parts of the body through the circulatory system, lymphatic system, through the respiratory tract (bronchus) or spread directly to other parts of the body. **Research objective**: To find out the behavior of tuberculosis sufferers in seeking treatment in the Working Area of the Sleman Health Center, Yogyakarta.

Methods: The research method used by researchers in this study is a qualitative method with a phenomenological approach where data collection is carried out by in-depth interviews and observations with the aim of directly observing information and documenting it as accurate evidence of mutilating information sources. Qualitative methods are deep understanding, developing theory, describing reality, and social complexity.Results: the behavior of tuberculosis sufferers in seeking treatment in the work area of the Sleman Health Center, Yogyakarta, that the behavior of seeking treatment prefers health centers such as puskesmas and doctors.

Conclusion: the behavior of tuberculosis sufferers in seeking treatment in the work area of the Sleman Health Center, Yogyakarta, that the behavior of seeking treatment prefers health centers such as puskesmas and doctors.

Keywords*: tuberculosis and treatment-seeking behavior*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

HALAMAN PENGESAHAN……ii

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR GAMBAR.....x

DAFTAR TABEL..... xi

DAFTAR LAMPIRAN..... xii

BAB 1 PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang..... 1

B. Rumusan Masalah..... 6

C. Tujuan Penelitian..... 7

D. Ruang Lingkup Penelitian..... 7

E. Manfaat Penelitian..... 7

F. Keaslian Penelitian..... 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11

A. Landaan Teori..... 11

B. Kerangka Teori..... 26

C. Kerangka Konsep..... 27

BAB III METODE PENELITIAN 28

A. Jenis dan Rancangan Penelitian 28

B. Waktu dan Tempat Penelitian..... 28

C. Subjek Penelitian..... 29

D. Instrumen dan Alat Penelitian 29

E. Teknik pengumpulan Data 30

F. Variabel Penelitian..... 30

G. Pengelolaan dan Analisis Data 31

H. Jalannya Pelaksanaan Penelitian 32

I. Etika Penelitian..... 34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMABAHASAN……40

A. Lokasi penelitian……40

B. Hasil Penelitian……..43

C. Pembahasan……53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN……61

A. Kesimpulan……...61

B. Saran…….62

DAFTAR PUSTAKA 56

LAMPIRAN.....60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori 19

Gambar 2.2 Kerangka konsep Penelitian 20

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah kasus Tuberkulosis di Provinsi DIY 2

Tabel 1.2 Jumlah penderita Tuberkolusis Puskesmas Sleman 4

Tabel 1 Karakteristik responden…….27

Tabel 2 Hubungan Usia……..27

Tabel 3 Hubungan Pendidikan……28

Tabel 4 Hubungan Pekerjaan….…….29

Tabel 5 Hubungan Jenis Kelamin……...29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Jadwal Penelitian 52

Lampiran 2. LEMBAR INFORMASI SUBYEK (EC) 53

Lampiran 3. Surat Permohonan Menjadi Responden 54

Lampiran 4. Surat Persetujuan Menjadi Responden 55

Lampiran 5. Surat Persetujuan Menjadi Asisten Penelitian 56

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sehat merupakan tujuan dari perawatan dan tidak hanya memperhatikan pencegahan penyakit, akan tetapi meningkatkan kesehatan dan pemulihan kesehatan setelah mengalami masalah. Perawatan memberi pelayanan yang ditujukan untuk mempertahankan dan meningkatkan Kesehatan dan mendorong individu untuk mengatasi secara tepat masalah Kesehatan sehari-hari, penyakit dan kecelakaan dan kecacatan atau ketidakmampuan bahkan kematian. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang belum sadar akan pentingnya hidup sehat tersebut, sehingga mereka kurang memperhatikan masalah kebersihan lingkungan sekitar tempat tinggal mereka dan mengakibatkan rentanya terserang oleh suatu penyakit, baik yang sifatnya tidak menular bahkan sampai penyakit menular seperti *Tuberculosis* (Wulandari, 2018).

TB Paru adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis.* Kuman tersebut biasanya masuk kedalam tubuh manusia melalui udara pernapasan ke dalam paru, kemudian kuman tersebut dapat menyebar dari paru ke bagian tubuh lainnya melalui system peredaran darah, sistem saluran limfa, melalui saluran pernapasan (bronchus) atau penyebaran langsung ke bagian tubuh lainnya. Sumber penularan penyakit TB Paru yaitu pasien TB BTA positif melalui percik renik dahak yang dikeluarkannya. Penyakit ini apabila tidak segera diobati atau pengobatan tidak

tuntas dapat menimbulkan komplikasi berbahaya hingga kematian (Kemenkes, 2018).

Menurut data dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018, penyakit TB paru menduduki peringkat ke 10 penyebab kematian di dunia sehingga menjadi ancaman global. Sekitar sepertiga penduduk dunia diketahui terinfeksi *mycobacterium tubercolusis.* Kematian akibat TB secara global diperkirakan sebanyak 1,3 juta pasien dengan prevalensi 5.8 juta laki-laki, 3,2 juta perempuan, dan 1 juta anak-anak. Di Asia Tenggara prevalensi tuberkulosis pada tahun 2018 sebanyak 44% ada di asia tenggara, sedangkan presentase paling kecil di Eropa sebanyak 3%. Menurut *World Health Organization* dalam global Tuberkulosis Report 2020, Indonesia merupakan negara ke 2 tertinggi dengan jumlah kasus tuberkulosis terbesar di dunia. Jumlah kasus tuberkulosis di dunia sebesar 55%, terdapat lima negara dengan kasus tertinggi yaitu, India, Indonesia, Cina, Filipina, dan Pakistan (Infodatin, 2018).

Di Indonesia notifikasi orang yang baru di diagnosis TB meningkat dari 331.703 pada tahun 2015 menjadi 561.049 pada tahun 2019. Jumlah kasus tertinggi dilaporkan terdapat di provinsi Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah, provinsi ini adalah provinsi dengan jumlah penduduk yang besar. Kasus di tiga provinsi tersebut sebesar 44% dari jumlah seluruh kasus TB di Indonesia (Kemenkes, 2019).

Tabel 1.1 Jumlah kasus Tuberkulosis di Provinsi DIY

No	Kabupaten/kota	Jumlah terduga Tuberkulosis	Jumlah kasus	
			Laki-laki	Perempuan
1.	Kab. Kulon progo	3.065	127	89
2.	Kab. Bantul	4.079	407	282
3.	Kab. Gunung kidul	1479	155	92
4.	Kab. Sleman	4.625	562	443
5.	Kota Yogyakarta	6.022	510	371
Jumlah Kab/kota		19.270	1.761	1.277
Jumlah terduga Tuberkulosis		43.267		

Sumber Profil Kesehatan Provinsi Daerah Yogyakarta (DIY), 2021

Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada tahun 2021 terdapat 4.626 kasus dengan rincian perempuan 443 kasus dan laki-laki 562 kasus yang menandakan CNR(Case Notification Rate) adalah angka yang menunjukan jumlah pasien TB paru yang ditemukan dan tercatat pada satu periode, dimana hasil CNR 86,4% yang semakin tinggi, termasuk yang didapatkan adalah kabupaten Sleman (Dinas Kesehatan Provinsi DIY, 2021). Data Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman tahun 2022 terdapat prevalensi TB Paru dengan BTA Positif (Basil Tahan Asam) sebanyak 1.005/100.000 penduduk. Jumlah kasus TB paru BTA positif paling banyak ditemukan di kabupaten Sleman (1.005 orang) dengan rincian perempuan 443 kasus dan laki-laki 562 kasus yang ditemukan (Dinkes Kabupaten Sleman

2021). Sedangkan tahun 2022 terdapat pevalensi TB paru dengan BTA positif (Basil Tahan Asam) sebanyak 806/100.000 penduduk. Data terduga penderita TB Kab. Sleman sebanyak 4.625, namun kasus ditemukan hanya 17,42% dengan rincian Jumlah kasus TB paru BTA positif paling banyak ditemukan di sleman (806 orang) perempuan 350 kasus dan laki-laki 456 kasus yang ditemukan (Dinkes Kabupaten Sleman, 2021).

Salah satu indikator dari program penanggulangan TB adalah penemuan kasus TB atau biasa disebut *Case Detection Rate* (CDR). CDR adalah presentase jumlah pasien baru BTA positif yang ditemukan dan dIobati dibanding jumlah pasien baru BTA positif yang diperkirakan ada suatu wilayah. Penemuan pasien bertujuan untuk mendapatkan pasien TB melalui serangkaian kegiatan mulai dari penjaringan terhadap terduga pasien TB, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang yang diperlukan, menentukan diagnosis, menentukan klasifikasi penyakit serta tipe pasien tubercolusis (Depkes, 2020).

Penemuan kasus TB merupakan langkah pertama kegiatan penanggulangan TB, penemuan dan penyembuhan pasien TB menular secara bermakna dapat menurunkan angka kesakitan angka kematian akibat TB. Jumlah kasus dan angka penemuan kasus TB paru BTA positif masih di bawah standar dikarenakan beberapa faktor baik dari pihak fasilitas kesehatan, penderita dan masyarakat. Fasilitas kesehatan sering terkendala oleh ketersediaan sumber daya tenaga kesehatan yang terbatas dan beban kerja. Dalam hal factor penderita dapat disebabkan karena belum terdapat kesadaran pasien untuk memekriksa diri, terlambat mengambil keputusan untuk berobat

dan terlambat mendapatkan pelayanan kesehatan. Disamping itu factor masyarakat juga berperan penting dalam penemuan penderita karena adanya pengetahuan, kepedulian dan kadang-kadang masih terdapat stigma negative tentang TB. Hal tersebut menjadi penyebab penemuan kasus yang rendah sehingga banyak pasien TB yang berobat dari dalam keadaan sudah parah. Penjaringan terduga tuberkulosis merupakan bagian dari penemuan kasus Tuberkolusis. Upaya penemuan kasus TB perlu melibatkan banyak sektor kesehatan seperti puskesmas, maupun sektor lain seperti kader kesehatan (Depkes RI, 2019).

Angka kejadian kasus Tuberkolusis di Indonesia sangat tinggi, dibuktikan dengan keberadaan Indonesia sebagai urutan kedua beban Tuberkolusis tertinggi di dunia. Meningkatnya prevalensi kejadian Tuberkolusis tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, seperti penyebaran kumannya yang sangat cepat dan mudah, ketidakpatuhan dalam pengobatan Tuberkolusis, Serta perilaku pencarian pengobatan(Mashuri 2020).

Perilaku pencarian pengobatan merupakan upaya seseorang untuk mengatasi masalah kesehatan yang dialami atau penyakit yang dderita, dimana setiap individu atau komunitas sangat beragam bentuk perilaku pencarian pengobatan yang dilakukan, ada yang secara *naturalistic, personalistic*(Nizar, 2018)

Tabel 1.2 jumlah penderita Tuberkolusis Puskesmas Sleman

No	Pedukuhan	Jumlah penderita
1.	Caturharjo	13
2.	Pandowarjo	10
3.	Trimulyo	8
4.	Tridadi	7
5.	Triharjo	5
Total		43

Sumber data Puskesmas Sleman 2022

Wilayah Kerja Puskesmas Sleman terdapat penemuan kasus TB Paru ada 43 orang. Berdasarkan hasil studi penelitian dengan wawancara pada tanggal 23 januari 2023 bahwa program TB Sleman ada pengobatan TB, Pendamping PMO (pengawas minum obat), investigasi kontak pasien, Active Case Finding (selama bulan September 2022 s/d mei 2023.

Berdasarkan uraian latar belakang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Perilaku penderita Tuberkolusis dalam mencari pengobatan di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu : Bagaimanakah perilaku penderita Tuberkolusis dalam mencari pengobatan di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mengetahui perilaku mencari pengobatan tuberculosis di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

   1. Mengetahui perilaku pasien mencari pengobatan TB paru di wilayah kerja Puskesmas Sleman Yogyakarta
   2. Mengetahui karakteristik penderita TB paru di wilayah kerja puskesmas sleman Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

   Penelitian ini mengacu pada mata kuliah Keperawatan mata kuliah Medikal Bedah tentang karakteristik penderita TB paru.

2. Tempat

   Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman.

3. Waktu

   Penelitian ini dilakukan pada bulan januari sampai dengan Juni 2023.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian dan terlaksananya penelitian ini adalah:

1. Bagi puskesmas Sleman Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan bagi puskesmas sebagai dasar dalam menangani penemuan penderita TB Paru.

2. Bagi Institusi Pendidikan Stikes Wira Husada

   Penelitian ini diharapkan sebagai bacaan bagi mahasiswa dan acuan untuk mengembangkan penulisan skripsi selanjutnya dan dapat memberikan tambahan sejauh mana mahasiswa dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan.

3. Bagi Peneliti

   Sebagai sarana dalam meningkatkan pengalaman dan wawasan pengetahuan teori dan praktek keperawatan dalam hal meningkatkan pengetahuan tentang TB Paru.

F. Keaslian Penelitian

No	Jurnal penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Eka reskiana, 2017 Karakteristik penderita tubercolusis paru di kota parepare.	Tempat, waktu, jumlah responden dan Teknik pengambilan sampel dan sampling dan jenis penelitian.	Variabel.
2	Elka Aulia putri Samudra, 2019 Gambaran penemuan kasus TB di wilayah kerja puskesmas cirimekar kabupaten bogor.	Tempat, waktu	Metode penelitian yaitu kualitatif.
3	Rachmat F. Syamsu, 2018 Karakteristik penderita tuberkolusis dirumah sakit ibnu sina periode januari-desember	Waktu penelitian, tempat penelitian dan sampel.	Menggunakan metode random

4	Ni Nyoman Adi Widyastuti 2019 Karakteristik penderita tuberkolusis paru relapse di poli paru RSUP sanglah Denpasar bali	Sampel penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian	Pengambilan sampel menggunakan metode purpose sampling

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulam

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang karakteristik penderita tuberkulosis dipuskesmas sleman ditarik kesimpulan sebagai berikut :

perilaku penderita tuberculosis dalam mencari pengobatan di wilayah kerja puskesmas sleman Yogyakarta bahwa perilaku pencarian pengobatan lebih banyak memilih pusat kesehatan seperti, puskesmas dan dokter.

Karakteristik penderita tuberculosis berdasarkan umur di puskesmas sleman Yogyakarta pada tahun 2023 usia produktif. Dengan jenis kelamin yang tertinggi adalah berjenis kelamin laki-laki dan paling terendah berjenis kelamin Perempuan.

prndidikan dipuskesmasn sleman pada tahun 2023 tingkat berdasarkan pendidikan sekolah dasar terbanyak dibandingkan dengan sekolah menengah atas serta perguruan tinggi.

Berdasarkan pekerjaan di puskesmas sleman pada tahun 2023 tingkat pekerjaan yang tertinggi adalah IRT dan paling terendah belum bekerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyarankan :

1. Bagi puskesmas sleman yogyakarta

   Agar lebih aktif dalam memberikan pelayanan kepada Masyarakat khususnya pemberian Pendidikan kesehatan melalui beberapa penyuluhan tentang tuberculosis.

2. Bagai petugas puskesmas sleman Yogyakarta

   untuk lebih meningkat kinerja dan penyuluhan tentang tuberculosis agar Masyarakat dapat mengenal secara dini tentang tanda-tanda tuberculosis.

3. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta

   Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa yang berminat melakukan penelitian tentang diabetes melitus.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Hasil penelitian diharapkan agar mengembangkan variabel penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, Lusiana. (2020). Pengetahuan Penderita Tuberkulosis Paru Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis. Jambura Health and Sport Journal 2.1 (2020): 12-18.

Alwi, II, *Dkk.* (2014). *Ilmu Penyakit Dalam. Jilid III. Edisi VI.* Jakarta: Interna Publishing

Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. (2022). *profil Kesehatan Kabupaten Sleman.* Yogyakarta: https://dinkes.jogjaprov.go.id.

Jehaman, T. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Terhadap Pencegahan Penularan Tuberculosis (TB) Di UPT Puskesmas Sabbang Tahun 2020. 6(2).

Kemenkes RI. (2018). Infodatin: Tuberkulosis, Pusat Data dan Informasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI. (2018). Infodatin: Tuberkulosis, *Pusat Data dan Informasi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan RI (2019) Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta.

Kementerian Kesehatan RI (2019) Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta.

Notoatmodjo. (2018). *Ilmu Perilaku* . Jakarta : Rineka Cipta.

Notoatmodjo. (2018). *Promosi Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Setiadi, S. (2020). *Konsep dan Proses Keperawatan keluarga.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Purwanto, N. H. (2018).Jurnal Keperawatan & Kebidanan - Stikes Dian Husada Mojokerto.

Pustaka Buku

Notoatmodjo,. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka